



# SPRING WATCH

Senin, 24 September 2018

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**SENTIMEN NEGATIF DARI PERANG DAGANG AS-CHINA MULAI MEREDA SETELAH CHINA MENYATAKAN AKAN MENURUNKAN TARIF IMPOR TERHADAP PARTNER DAGANGNYA. NILAI TUKAR RUPIAH PUN TERAPRESIASI TERHADAP USD DAN BERADA PADA KISARAN LEVEL 14.800. IHSG DITUTUP MENGUAT 0,45% KE LEVEL 5.957,7. SEMENTARA IBPA BOND INDEKS MELESAT 1,58% KE LEVEL 228,0 PADA AKHIR PEKAN.**

Di awal pekan, tensi atas perang dagang meningkat oleh pernyataan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump, yang menyebutkan akan mulai memberlakukan 10% tarif impor terhadap USD 200 miliar barang impor China mulai pekan depan. Mata uang Rupiah kembali terdepresiasi terhadap USD dan sempat menembus diatas level 14.950. Angka neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar USD 1 miliar jauh lebih tinggi dari perkiraan konsensus yaitu defisit USD 0,674 miliar, menambah sentimen negatif bagi pasar saham dan obligasi. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bagi para eksporter untuk menyimpan 50% hasil ekspor di dalam negeri minimal 6 bulan serta mengkonversikannya ke Rupiah. Rupiah mulai bergerak membaik dan ditopang pula oleh menurunnya tensi perang dagang ketika di akhir pekan China menyatakan akan menurunkan tarif impor terhadap partner dagangnya di bulan Oktober.

IHSG ditutup menguat 0,45% ke level 5.957,7. Volume perdagangan naik 18,5% menjadi Rp 5.891,4 miliar dari sebelumnya Rp 4.982,8 miliar. Sektor industri dasar dan pertambangan berkontribusi positif terhadap indeks dengan naik masing-masing 2,7% dan 1,9%. Sektor agribisnis dan properti menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam bagi indeks dengan melemah masing-masing -2,4% dan -2,3%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham ACES dan PNBN mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 14,7% dan 13,9%. Di sisi lain saham TOPS dan POLL terkoreksi masing-masing sebesar -12% dan -8,5%.

Angin segar meredanya ketegangan perang dagang serta menguatnya nilai tukar rupiah terhadap USD, membuat pasar obligasi bergerak naik. Investor asing juga terlihat mulai aktif melakukan akumulasi di pasar sekunder. FR64 (10 tahun) berada pada level 86,95 (8,099%) menguat lebih dari 150bps dalam sepekan. Indeks IBPA menguat 1,58% ke level 228,0.

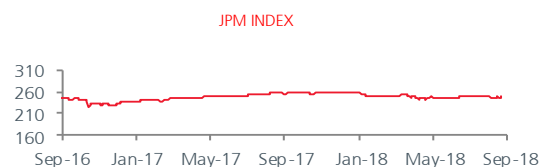
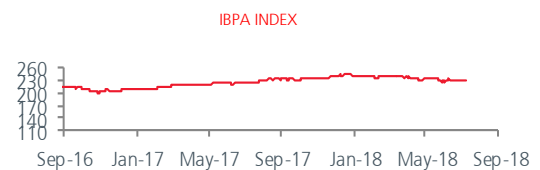
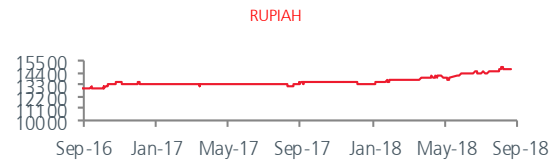
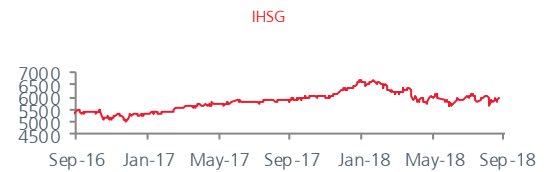
Pada 18 September yang lalu, Pemerintah telah menggelar lelang Sukuk dengan target indikatif awal sebesar Rp 4 triliun. Penawaran yang masuk ke DMO sebesar Rp 8,2 triliun dan Pemerintah berhasil menyerap sebesar Rp 4,9 triliun dari seri-seri SPNS, PBS16, PBS02, PBS17, PBS12, PBS15. Dan Pemerintah melakukan penerbitan FR72 dalam *private placement* pada 21 September 2018 dengan jumlah total sebesar Rp 1 triliun dengan imbal hasil sebesar 8,82%.

Pekan ini, pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional pada Selasa, 25 September 2018 dengan target indikatif awal sebesar Rp 10 triliun dengan potensi penyerapan maksimal hingga Rp 20 triliun. Pemerintah memperkenalkan 2 seri *benchmark* baru, FR77 (2024) dan FR78 (2029) pada lelang mendatang, selain menawarkan seri lama FR65 (2033) dan FR75 (2038).

Data DMO terakhir pada 19 September 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi Rp 837,2 triliun dari posisi Rp 835,2 triliun pada 12 September 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 615,7 triliun dari Rp 606,2 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia turun ke level Rp 107,3 triliun dari Rp 107,8 triliun pada periode yang sama.

Perhatian investor pada pekan ini akan tertuju pada rapat FOMC yang akan memutuskan tingkat suku bunga The Fed, tingkat suku bunga BI, serta perkembangan perang dagang AS-China.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,957.7	0.4
Indeks Obligasi IBPA	228.0	1.6
JPM Indeks	248.9	0.3
USD / IDR	14,817.0	0.1
Harga Emas (USD/OZ)	1,196.9	(0.4)
Harga Minyak (USD/bbl.)	71.5	3.8



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING


## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,34 triliun per 31 Agustus 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

